

## KATA PENGANTAR

Redaksi Al Jami'ah memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah swt. karena majalah kita ini sempat terbit untuk ketiga kalinya pada bulan September 1990 ini yang berarti menyamai jumlah penerbitan yang dicapai pada tahun 1989 lalu. Diharapkan tahun ini masih dapat terbit satu nomor lagi.

Ada suatu pemikiran yang dapat kita peroleh dari naskah-naskah para penulis edisi ini. Cukup menggoda, memang, karena nampaknya juga beralasan, Adre Malraux meramalkan abad XXI merupakan "the age of religion", dalam arti agama merupakan sumber inspirasi dalam segala bidang kehidupan. Apalagi kalau dihubungkan dengan pendapat Arnold Toynbee di mana dia menaruh harapan kepada Islam. Harapan tersebut kiranya sesuai dengan keyakinan ummat Islam bahwa Islam adalah "rahmatan lil 'alamin". Tetapi masalahnya terkait rapat dengan kondisi pendidikan. Di negara-negara berkembang (mayoritas penduduknya Islam) tidak ada satupun yang mengarahkan pendidikan nasionalnya kepada pengembangan agama dan ajaran-ajarannya atau dengan kata lain tidak ada arahan kepada pengembangan agama. Pengajaran agama di sekolah-sekolah umum hanya merupakan bagian kecil dari kurikulum, sehingga menimbulkan pertanyaan sampai sejauh mana pendidikan dan pengajaran agama memiliki intensitas untuk melahirkan pribadi muslim. Sementara itu ada yang berpendapat bahwa berapapun volume kurikulum pendidikan agama di sekolah, tidak dapat mencapai terbentuknya pribadi muslim. Untuk itu harus ditambah dengan pendidikan dalam masyarakat dan rumah tangga yang dianggap sangat besar peranannya.

Muhammad Abduh dan Ahmad Khan memang sangat yakin bahwa untuk memperbaiki masyarakat, pemahaman keagamaan dan aspek kehidupan lainnya harus melalui pendidikan. Untuk itu maka tumpuan perhatian mereka mengarah kepada perbaikan sistem pendidikan di negaranya masing-masing.

Demikianlah, tidak ada harapan kecuali pada pendidikan dan semoga dapat menggugah pemikiran sekaligus membuahkan kegiatan dari cendekiawan muslim.(f)

Redaksi.